

**METODE TARTILI  
DALAM PEMBELAJARAN MEMBACA AL-QUR'AN  
PADA EKSTRAKURIKULER BACA TULIS AL-QUR'AN  
DI SD N 1 PURBALINGGA LOR KAB. PURBALINGGA**



**SKRIPSI**

**Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Purwokerto  
Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar  
Sarjana dalam Pendidikan Islam (S.Pd.I)**

**IAIN PURWOKERTO**

**Oleh:**

**ASIH SUJARIYAH  
NIM. 1223301102**

**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI  
PURWOKERTO  
2016**

## METODE TARTILI

### DALAM PEMBELAJARAN MEMBACA AL-QUR'AN PADA EKSTRAKURIKULER BACA TULIS AL-QUR'AN DI SD N 1 PURBALINGGA LOR, KAB. PURBALINGGA

Asih Sujariyah  
NIM. 1223301102

#### ABSTRAK

Metode tartili dalam pembelajaran membaca Al-Qur'an pada ekstrakurikuler Baca Tulis Al-Qur'an merupakan metode yang pada hakikatnya berorientasi pada pembelajaran membaca Al-Qur'an, bahwa belajar membaca Al-Qur'an adalah belajar mendengarkan bacaan Al-Qur'an dengan baik, belajar menirukannya, belajar mengenal simbol tulisan al-Qur'an, belajar membaca atau melafalkan simbol tersebut dan belajar memperbaiki bacaannya sesuai kaidah ilmu tajwid dimana diterapkan dalam rangka proses yang sengaja dirancang untuk menciptakan terjadinya aktifitas belajar dalam diri individu yang dilakukan di luar jam pelajaran (kurikulum) untuk menumbuhkembangkan potensi Sumber Daya Manusia (SDM) yang dimiliki peserta didik.

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*) yang bersifat deskriptif kualitatif, yaitu suatu penelitian yang dimaksudkan untuk mengumpulkan informasi mengenai suatu variabel, keadaan atau gejala menurut apa adanya pada saat penelitian dilakukan. Serta dalam pengumpulan data dilakukan secara langsung di lokasi penelitian. Dalam penelitian ini peneliti menggambarkan mengenai penerapan metode tartili dalam pembelajaran ekstrakurikuler Baca Tulis Al-Qur'an di SD N 1 Purbalingga Lor, Kab. Purbalingga. Subjek penelitian ini adalah Guru, dan Siswa SD N 1 Purbalingga Lor, Kab. Purbalingga. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, wawancara, dan dokumentasi. Kemudian dalam analisis data, peneliti menggunakan teori Miles dan Humberman yaitu mulai dari reduksi data (*data reduction*), penyajian data (*data display*) dan penarikan kesimpulan/verifikasi (*conclusion drawing/verification*).

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan metode tartili dalam pembelajaran membaca Al-Qur'an pada ekstrakurikuler Baca Tulis Al-Qur'an: 1) Sarana mengajar yang dibutuhkan meliputi peraga huruf siswa dan buku belajar membaca yaitu jilid tartili. Mengenai sarana mengajar yang disediakan di SD N 1 Purbalingga Lor sudah lengkap mulai alat peraga huruf dan jilid tartili untuk para siswa sudah lengkap. 2) Cara mengajar ada dua yaitu tahap pertama anak dilatih membaca dengan alat peraga huruf yang disesuaikan dengan pokok bahasan pelajaran yang akan dipelajari. Tahap kedua yaitu setelah anak terampil membaca dengan huruf, siswa berlatih membaca buku tartili sehingga mereka benar-benar lancar membaca. Tahap mengajar yang diterapkan sudah baik karena anak lebih banyak terlibat didalamnya sehingga memungkinkan mereka cepat bisa membaca. 3) Cara menyampaikan materi pada buku/jilid tartili yang dilakukan oleh para guru sudah baik karena apa yang diajarkan kepada para siswa sudah sesuai dengan materi

yang ada pada lembar jilid tartili dan dalam menjelaskan setiap pokok bahasan juga baik karena menjelaskan materi sesuai dengan tingkat pemahaman mereka.

Keberhasilan ekstrakurikuler Baca Tulis Al-Qur'an dilaksanakan oleh dan merupakan tanggungjawab dari seluruh warga sekolah, yaitu Kepala Sekolah, Guru, semua Staff Karyawan, para siswa dan Orang Tua. Metode tartili diterapkan secara terintegrasi dalam setiap pokok bahasan dalam pembelajaran membaca Al-Qur'an pada ekstrakurikuler Baca Tulis Al-Qur'an.

Kata kunci: metode tartili, pembelajaran membaca Al-Qur'an, ekstrakurikuler Baca Tulis Al-Qur'an, dan SD N 1 Purbalingga Lor, Kab. Purbalingga.



## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
PERNYATAAN KEASLIAN.....	ii
PENGESAHAN .....	iii
NOTA DINAS PEMBIMBING.....	iv
ABSTRAK .....	v
MOTTO .....	vii
PERSEMBAHAN.....	viii
PEDOMAN TRANSLITERASI .....	ix
KATA PENGANTAR .....	xiv
DAFTAR ISI .....	xvii
DAFTAR TABEL.....	xvi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvii
<b>BAB I     PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Definisi Operasional.....	6
C. Rumusan Masalah.....	8
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	8
E. Kajian Pustaka .....	9
F. Sistematika Pembahasan.....	11
<b>BAB II     METODE TARTILI DALAM PEMBELAJARAN MEMBACA</b>	
<b>AL-QUR'AN PADA EKSTRAKURIKULER BACA TULIS</b>	
<b>AL QUR'AN</b>	

A. Pembelajaran Membaca Al-Qur'an.....	13
1. Pengertian Pembelajaran .....	13
2. Pengertian Membaca Al-Qur'an .....	14
3. Tujuan Pembelajaran Membaca Al-Qur'an .....	16
B. Metode dalam Pembelajaran Membaca Al-Qur'an.....	17
1. Pengertian Metode.....	17
2. Faktor Pendukung dan Penghambat Metode Pembelajaran Membaca Al-Qur'an.....	19
3. Macam-macam Metode dalam Pembelajaran Membaca Al-Qur'an .....	28
C. Metode Tartili.....	33
1. Pengertian Metode Tartili.....	33
2. Materi Pembelajaran dengan Metode Tartili.....	34
3. Pelaksanaan Metode Tartili .....	38
4. Evaluasi Pembelajaran dengan Metode Tartili.....	46
D. Ekstrakurikuler Baca Tulis Al-Qur'an .....	48
1. Konsep Pembelajaran Ekstrakurikuler .....	48
a. Pengertian Pembelajaran Ekstrakurikuler.....	48
b. Tujuan dan Ruang Lingkup Kegiatan Ekstrakurikuler.	50
c. Fungsi Kegiatan Ekstrakurikuler .....	51
d. Prinsip Kegiatan Ekstrakurikuler.....	52
e. Jenis Kegiatan Ekstrakurikuler .....	52
2. Baca Tulis Al-Qur'an .....	54

	a. Pengertian Baca Tulis Al-Qur'an .....	54
	b. Tujuan Baca Tulis Al-Qur'an .....	55
<b>BAB III</b>	<b>METODE PENELITIAN</b>	
	A. Jenis Penelitian.....	56
	B. Sumber Data.....	57
	C. Teknik Pengumpulan Data.....	58
	D. Metode Analisis Data.....	60
<b>BAB IV</b>	<b>PENYAJIAN DAN ANALISIS DATA</b>	
	A. Gambaran Umum.....	64
	1. Profil sekolah.....	64
	2. Letak geografis sekolah.....	65
	3. Visi dan Misi.....	65
	4. Struktur Organisasi SD N 1 Purbalingga Lor.....	66
	5. Keadaan guru, karyawan, dan siswa .....	67
	6. Sarana, Prasarana dan Media Pembelajaran.....	70
	7. Deskripsi Penerapan Metode Tartili dalam Pembelajaran Ekstrakurikuler Baca Tulis Al-Qur'an SD N 1 Purbalingga Lor .....	71
	B. Penyajian Data .....	72
	C. Analisis Data.....	93
<b>BAB V</b>	<b>PENUTUP</b>	
	A. Kesimpulan .....	106
	B. Saran-Saran .....	107

C. Kata Penutup .....	107
-----------------------	-----

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



# BAB I PENDAHULUAN

## A. Latar Belakang Masalah

Seorang guru perlu memiliki kemampuan merancang dan mengimplementasikan berbagai strategi pembelajaran yang dianggap cocok dengan minat dan bakat serta sesuai dengan taraf perkembangan siswa termasuk di dalamnya memanfaatkan berbagai sumber dan media pembelajaran untuk menjamin efektifitas pembelajaran.<sup>1</sup>

Efektifitas Pembelajaran (*instructional*) lebih mengarah pada pemberian pengetahuan dari guru kepada siswa. Sedangkan efektifitas pengajaran (*learning*) adalah suatu kegiatan yang berupaya membelajarkan siswa secara terintegrasi dengan memperhitungkan faktor lingkungan belajar, karakteristik siswa, bidang studi, serta berbagai strategi pembelajaran, baik penyampaian, pengelolaan maupun pengorganisasian pembelajaran.<sup>2</sup>

Untuk meningkatkan efektifitas pembelajaran perlu diawali dengan perencanaan pembelajaran yang diwujudkan dengan adanya desain pembelajaran. Untuk merancang suatu pembelajaran perlu menggunakan pendekatan sistem. Perencanaan desain pembelajaran diacukan pada bagaimana seseorang belajar. Untuk merencanakan suatu desain pembelajaran diacukan pada siswa secara perorangan. Pembelajaran yang dilakukan akan bermuara pada ketercapaian

---

<sup>1</sup> Wina Sanjaya, *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*, (Jakarta: Kencana, 2008), hlm. 14

<sup>2</sup> Hamzah B. Uno, *Orientasi Baru Dalam Psikologi Pembelajaran*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2008), hlm. V

tujuan pembelajaran, dalam hal ini akan ada tujuan langsung pembelajaran dan tujuan pengiring dari pembelajaran. Sasaran akhir dari perencanaan desain pembelajaran adalah mudahnya siswa untuk belajar.

Perencanaan pembelajaran harus melibatkan semua variabel pembelajaran. Inti dari desain pembelajaran yang dibuat adalah penetapan metode pembelajaran yang optimal untuk mevapai tujuan yang telah ditetapkan.<sup>3</sup>

Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa upaya peningkatan efektifitas atau kualitas pembelajaran sangatlah penting, akan tetapi kualitas pembelajaran ini seringkali terhambat oleh kesulitan dalam mengambil metode pembelajaran. Padahal metode dalam suatu pembelajaran sangat mempengaruhi hasil belajar yang akan dicapai oleh peserta didik, namun seperti diketahui bahwa tidak ada satu metode yang dianggap lebih baik dari yang lainnya. Suatu metode dapat dikatakan baik apabila sesuai dengan tujuan, materi yang akan dipelajari, serta karakteristik peserta didik.

Kalau dilihat dalam proses perkembangan pendidikan agama di Indonesia bahwa salah satu hambatan yang menonjol dalam pelaksanaan pendidikan adalah metode pembelajaran Al-Qur'an. Sehubungan dengan penggunaan metode tersebut, kini di Indonesia terdapat beberapa metode dalam pembelajaran membaca Al-Qur'an, seperti baghdadi, iqro, qiro'ati dan lain sebagainya, dimana awalnya hanya didasari atas penguasaan juz 'amma dan kini semakin bervariasi, namun demikian metode yang digunakan saat ini daam membaca Al-Qur'an

---

<sup>3</sup> Hamzah B. Uno, *Orientasi.*, hlm. 135-136

untuk anak masih terbatas pada buku sebagai sumber dan sekaligus media pengajaran.

Sehubungan dengan permasalahan di atas, maka diperlukan upaya pembaharuan di bidang pembelajaran membaca Al-Qur'an bagi anak sehingga hasilnya efektif dalam kemampuan siswa dalam membaca Al-Qur'an, maka sekitar tahun 2007 muncul suatu metode yang digunakan untuk belajar membaca Al-Qur'an bagi anak yang diluncurkan oleh LPP Al-Irsyad Al-Islamiyyah Purwokerto dengan nama metode tartili. Metode ini sangat cocok diterapkan terhadap perkembangan anak dan perkembangan motorik anak.

Metode tartili adalah salah satu metode pembelajaran yang digunakan dalam pembelajaran membaca Al-Qur'an. Nama tartili sendiri terinspirasi dari firman Allah swt:

﴿ تَرْتِيلاً الْقُرْآنَ وَرَتِّلْ عَلَيْهِ زِدْ أَوْ ﴾

*Atau lebih dari seperdua itu. dan bacalah Al Quran itu dengan perlahan-lahan.* (Q.S. Al Muzammil: 4)

Oleh karena itu, pembelajaran dengan metode tartili diarahkan untuk meningkatkan kemampuan siswa untuk berinteraksi dengan Al-Qur'an khususnya dalam mendengar (*istima'*), dan membaca (*qira'ah* atau *tilawah*) baik *bin nadzar* (dengan melihat tulisan) atau *bilghoib* (dengan hafalan).<sup>4</sup>

Adapun kelebihan-kelebihan dari metode *tartili* adalah ;

- 1). Berkesinambungan antara halaman-halaman berikutnya.
- 2). Berkesinambungan antara jilid 1 ke jilid berikutnya.

---

<sup>4</sup>Tim Penyusun, *Metoda Tarili*, (Purwokerto: LPP Al Irsyad Al Islamiyyah Purwokerto, 2007), hlm. 4

- 3). Disesuaikan dengan usia dan kemampuan peserta didik
- 4). Tidak hanya belajar membaca, menulis menghafalkan dan huruf-huruf hijaiyah namun mengenalkan dan menulis serta menghafalkan angka-angka arab.
- 5). Kata dan kalimatnya tidak keluar dari kaidah ayat-ayat Al-Qur'an.
- 6). Setiap pokok bahasan diterapkan ilmu tajwid.
- 7). Dilengkapi petunjuk mengejar disetiap jilid.
- 8). Pada jilid tartili dilengkapi halaman *tadribat*<sup>5</sup>

Adanya kesadaran dari pengelola sekolah untuk memberikan bimbingan khusus kepada siswa-siswinya agar menguasai kemampuan membaca Al-Qur'an, membuat SD N 1 Purbalingga Lor menerapkan metode tartili dalam pembelajaran membaca Al-Qur'an pada Ekstrakurikuler. Ekstrakurikuler adalah kegiatan pendidikan di luar mata pelajaran dan pelayanan konseling untuk membantu pengembangan peserta didik sesuai dengan kebutuhan, potensi, bakat dan minat melalui kegiatan yang secara khusus diselenggarakan oleh pendidik dan atau tenaga kependidikan yang berkemampuan dan berkewenangan di sekolah atau madrasah.<sup>6</sup> SD N 1 Purbalingga Lor adalah Sekolah Dasar Negeri yang menetapkan kebijakan diwajibkannya ekstrakurikuler Baca Tulis Al-Qur'an untuk seluruh siswa.

Berdasarkan studi pendahuluan yang penulis lakukan melalui wawancara pada tanggal 22 Mei 2015, dengan salah satu guru PAI di SD N 1 Purbalingga

---

<sup>5</sup> Tim Penyusun. *Metoda.*, hlm. 5

<sup>6</sup>Rohinah M. Noor, *The Hidden Curriculum: Membangun Karakter Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler*, (Yogyakarta: Insan Madani, 2012), hlm. 75

Lor Ibu Siti Sutiah, S. Pd diperoleh informasi bahwa SD N 1 Purbalingga Lor adalah salah satu sekolah yang mempunyai perhatian terhadap masalah pengembangan diri (bakat) khususnya dalam bidang keagamaan, hal ini dibuktikan dalam melakukan upaya-upaya untuk mengembangkan program ekstrakurikuler. Salah satu upayanya adalah dengan menyelenggarakan ekstrakurikuler Baca Tulis Al-Qur'an dengan metode pembelajaran salah satunya metode tartili yang diwajibkan untuk seluruh siswa dari kelas I sampai dengan kelas VI. Diharapkan siswa tidak hanya mengetahui ilmu membaca dan menulis Al-Qur'an tetapi juga dapat mengamalkan dan mengekspresikan agama dalam kehidupan kesehariannya.

Selain wawancara, penulis juga mengadakan pengamatan langsung terhadap kegiatan ekstrakurikuler Baca Tulis al-Qur'an di SD N 1 Purbalingga Lor. Pembelajaran ekstrakurikuler Baca Tulis Al-Qur'an dilaksanakan setiap hari Kamis, Jum'at, dan Sabtu dengan durasi 35 menit atau satu jam pelajaran. Dalam Pembelajaran ekstrakurikuler Baca Tulis Al-Qur'an (BTA) di kelas guru menggunakan beberapa metode pembelajaran salah satunya dengan metode tartili.

Berangkat dari kenyataan diatas maka penulis tertarik untuk mengadakan penelitian lebih lanjut tentang metode tartili dalam pembelajaran ekstrakurikuler Baca tulis Al-Qur'an yang dilaksanakan di SD N 1 Purbalingga Lor Kab. Purbalingga, yang kemudian penulis beri judul *“Metode Tartili dalam Pembelajaran Membaca Al-Qur'an pada Ekstrakurikuler Baca Tulis Al-Qur'an di SD N 1 Purbalingga Lor Kab. Purbalingga.*

## B. Definisi Operasional

Untuk menghindari salah satu pengertian atau pemahaman, maka disini penulis uraikan pembatasan masalah dari istilah yang menjadi judul skripsi. Adapun istilah tersebut antara lain:

### 1. Metode Tartili

Menurut Zakiah Daradjat, metode adalah suatu cara dan siasat penyampaian bahan tertentu dari suatu mata pelajaran agar siswa dapat mengetahui, memahami, mempergunakan dengan kata lain menguasai bahan pelajaran tersebut.<sup>7</sup>

Tartili disusun dari kata *Ratala* yang berarti “serasi dan indah”, ucapan atau kalimat yang disusun secara rapi dan diucapkan dengan baik dan benar. Membaca sambil memperjelas huruf-huruf berhenti dan memulai, sehingga pembaca dan pendengarnya dapat memahami dan menghayati kandungan pesannya.<sup>8</sup> Jadi metode tartili adalah cara membaca al-Qur’an dengan belajar mendengarkan bacaan Al-Qur’an dengan baik, belajar menirukannya, belajar mengenal simbol tulisan Al-Qur’an, belajar membaca atau melafalkan simbol tersebut dan belajar memperbaiki bacaannya sesuai kaidah ilmu tajwid.

### 2. Pembelajaran Membaca Al-Qur’an

Pembelajaran berasal dari kata belajar yang berarti suatu proses yang ditandai dengan adanya perubahan pada diri seseorang. Perubahan sebagai hasil dari proses belajar dapat ditunjukkan dalam berbagai bentuk seperti:

---

<sup>7</sup>Zakiah Daradjat, *Metodologi Pengajaran Agama Islam*, (Jakarta: Bumi Aksara, 1996), hlm.

<sup>8</sup>Tim Penyusun, *Metoda.*, hlm. 3

berubah pengetahuan, pemahaman sikap dan tingkah laku, keterampilan, kecakapan, kebiasaan serta perubahan aspek-aspek lain yang ada pada individu yang belajar.<sup>9</sup>

Membaca Al-Qur'an adalah melafalkan bacaan Al-Qur'an dengan baik dan benar. Jadi yang dimaksud pembelajaran membaca Al-Qur'an adalah suatu proses kegiatan melafalkan bacaan Al-Qur'an dengan baik dan benar sesuai dengan contoh-contoh yang telah diajarkan secara mutawatir.

### 3. Ekstrakurikuler Baca Tulis Al-Qur'an

Ekstrakurikuler adalah kegiatan pendidikan di luar mata pelajaran dan pelayanan konseling untuk membantu pengembangan peserta didik sesuai dengan kebutuhan, potensi, bakat dan minat mereka melalui kegiatan yang secara khusus diselenggarakan oleh pendidik dan atau tenaga kependidikan yang berkemampuan dan berkewenangan di sekolah atau madrasah.<sup>10</sup>

Kemudian yang dimaksud baca di sini adalah membaca yaitu mengucapkan lafal-lafal bahasa tulis kebahasaan lisan, sedangkan tulis atau menulis adalah membuat huruf atau melahirkan pikiran/gagasan.<sup>11</sup> Al-Qur'an adalah ayat-ayat al-Qur'an yang terkait dengan proses pembelajaran dalam kegiatan ekstrakurikuler Baca Tulis Al-Qur'an (BTA) di SD N 1 Purbalingga Lor. Jadi yang dimaksud ekstrakurikuler Baca Tulis Al-Qur'an (BTA) dalam penelitian ini adalah kegiatan yang dilaksanakan di luar jam pelajaran yang dilakukan oleh siswa dalam hal melafalkan dan menulis ayat-ayat Al-Qur'an

---

<sup>9</sup> Nana Sudjana, *Dasar-dasar Proses Belajar Mengajar*, (Bandung: Sinar Algesindo, 2004), hlm. 5

<sup>10</sup> Rohinah M. Noor, *The Hidden.*, hlm. 75

<sup>11</sup> Poerwadarminta, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 1998), hlm. 98

dalam rangka meningkatkan kemampuan membaca dan menulis Al-Qur'an siswa.

Dari uraian judul di atas, maka yang dimaksud dengan judul tersebut adalah penerapan metode tartili dalam pembelajaran membaca Al-Qur'an pada ekstrakurikuler Baca Tulis Al-Qur'an di SD N 1 Purbalingga Lor Kab. Purbalingga.

### **C. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas, maka penulis merumuskan pokok masalah, yaitu “Bagaimana penerapan metode tartili dalam pembelajaran membaca Al-Qur'an pada ekstrakurikuler Baca Tulis Al-Qur'an di SD N 1 Purbalingga Lor Kab. Purbalingga?”

### **D. Tujuan dan Manfaat Penelitian**

#### **1. Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian ini adalah untuk mendiskripsikan bagaimana penerapan metode tartili dalam pembelajaran membaca Al-Qur'an pada ekstrakurikuler Baca Tulis Al-Qur'an pada siswa SD N 1 Purbalingga Lor Kab.Purbalingga.

#### **2. Manfaat Penelitian**

- a. Memperoleh gambaran bagaimana penerapan metode tartili dalam pembelajaran membaca Al-Qur'an pada ekstrakurikuler Baca Tulis Al-Qur'an di SD N 1 Purbalingga Lor Kab. Purbalingga.
- b. Menjadi stimulus bagi peningkatan kualitas moral dalam penerapan metode tartili dalam pembelajaran membaca Al-Qur'an pada ekstrakurikuler Baca Tulis Al-Qur'an di SD N 1 Purbalingga Lor Kab. Purbalingga.
- c. Sebagai tambahan pengetahuan bagi penulis khususnya dan pembaca pada umumnya, serta memperkaya khazanah pustaka IAIN Purwokerto.

## E. Kajian Pustaka

Penelitian mengenai metode tartili dalam pembelajaran membaca Al-Qur'an pada ekstrakurikuler Baca Tulis Al-Qur'an pada siswa bukanlah penelitian yang baru akan tetapi sudah ada yang meneliti hal tersebut.

Pembelajaran dengan metode tartili diarahkan untuk belajar menjadi diri sendiri serta menyadari dan bangga akan eksistensi *syakhsyiyah*nya sebagai seorang muslim dengan cinta membaca Al-Qur'an sebagai seorang muslim dengan cinta membaca Al-Qur'an sebagai bagian dari budaya Islam sehingga tidak tumbuh perasaan interior terhadapnya.<sup>12</sup>

Adapun penelitian yang pernah dilakukan yaitu *Pertama*, penelitian yang dilakukan oleh Syamsul Hadi (2010) yang berjudul "Pembelajaran *BTA di SD N Mentasan 03 Kec. Kawunganten Kab. Cilacap*" yang berisi tentang pelaksanaan

---

<sup>12</sup>Tim Penyusun, *Metoda.*, hlm. 4

pembelajaran BTA yang dilaksanakan di SD N Mentasan 03 Kec. Kawunganten Kab. Cilacap. Dalam skripsi ini diterangkan alasan kurang efektifnya pembelajaran BTA di sekolah tersebut.

*Kedua*, skripsi Sudyarti (2006) dengan judul “*Hubungan Kegiatan ekstrakurikuler dengan Amalan keagamaan Siswa di SMP N 01 Bawang, Banjarnegara*”. Dalam penelitian tersebut dijelaskan ada hubungan positif antara kegiatan ekstrakurikuler dengan amalan keagamaan.

*Ketiga*, skripsi Hasan Bisri (2010) yang berjudul “*Metode Mengajar Al-Qur’an Pada Anak Fase Prnatal (Studi Karya Mustofa Ahmad Yasykur)*” skripsi ini berisi analisis dari pemikiran Mustofa Ahmad Yasykur tentang metode mengajar membaca Al-Qur’an pada anak fase pranatal dalam bukunya yang berjudul “Panduan mengajar bagi anda membaca Al-Qur’an sejak dalam kandungan”. Dalam skripsi ini diterangkan bahwa mengajari anak membaca Al-Qur’an dapat dilakukan ketika anak masih dalam kandungan (pranatal). Pengajaran dilakukan dengan cara bapak /ibu serta anggota keluarga lainnya membaca Al-Qur’an dengan harapan agar kelak setelah lahir anak tersebut bisa menjadi anak yang mencintai Al-Qur’an. Metode yang digunakan berupa do’a, ibadah, membaca, bernyanyi dan aktivitas bersama. Metode tersebut digunakan sebagai stimulan terhadap janin.

Perbedaan skripsi di atas dengan skripsi yang akan penulis buat adalah pada ranah subjek dan objek penelitiannya. Adapun persamaanya adalah pada ranah pembelajaran yang akan diteliti. Hal ini dapat dipahami bahwa belajar

dapat dilakukan sedari anak masih dalam kandungan. Inilah salah satu kelebihan dari kitab suci Al-Qur'an.

## **F. Sistematika Pembahasan**

Untuk memberikan gambaran umum penulisan skripsi ini, penulis kemukakan sistematika pembahasan sebagai berikut:

Bagian awal terdiri dari halaman judul, pernyataan keaslian, pengesahan, nota dinas pembimbing, abstrak, pedoman transliterasi, kata pengantar, motto, persembahan, daftar isi, daftar tabel dan daftar lampiran yang menerangkan isi skripsi secara keseluruhan.

BAB I Pendahuluan yang terdiri dari latar belakang masalah, definisi operasional, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan, kajian pustaka serta sistematika pembahasan.

BAB II Metode Tartili dalam pembelajaran Membaca Al-Qur'an pada Ekstrakurikuler Baca Tulis Al-Qur'an yang terdiri dari 4 sub bab, yaitu sub bab pertama pembelajaran membaca Al-Qur'an : pengertian pembelajaran membaca Al-Qur'an, pengertian membaca Al-Qur'an, dan tujuan pembelajaran membaca Al-Qur'an. Sub bab kedua pembelajaran membaca Al-Qur'an pada ekstrakurikuler Baca Tulis Al-Qur'an : pengertian metode pembelajaran dan macam-macam metode pembelajaran membaca Al-Qur'an pada ekstrakurikuler Baca Tulis Al-Qur'an. Sub bab ketiga metode tartili : pengertian metode tartili, materi pembelajaran dengan metode tartili, pelaksanaan metode tartili dan evaluasi pembelajaran dengan metode tartili. Sub bab keempat ekstrakurikuler

Baca Tulis Al- Qur'an : Konsep Ekstrakurikuler (pengertian ekstrakurikuler, tujuan ekstrakurikuler, manfaat ekstrakurikuler, macam- macam ekstrakurikuler) dan Baca Tulis Al-Qur'an.

BAB III Metode penelitian yang terdiri dari empat sub bab yaitu sub bab pertama: jenis penelitian, sub bab kedua: sumber data yang berisi subyek penelitian dan objek penelitian, sub bab ketiga: teknik pengumpulan data, dan sub bab ke empat: metode analisis data.

BAB IV Penyajian dan analisis data yang berisi 3 sub bab. Sub bab pertama gambaran umum SD N 1 Purbalingga Lor yang meliputi : profil sekolah, letak geografis, visi dan misi, struktur organisasi, keadaan guru, karyawan, siswa, sarana dan prasarana. Dari sinilah akan diperoleh gambaran mengenai kondisi objektif SD N 1 Purbalingga Lor tersebut. Sub bab kedua penyajian data. Sub bab ketiga Analisis data.

BAB V Penutup yang berisi kesimpulan, saran- saran dan kata penutup, bagian akhir meliputi daftar pustaka, lampiran- lampiran dan daftar riwayat hidup.

**IAIN PURWOKERTO**

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan analisa data diajukan simpulan sebagai berikut:

Dalam penerapan metode tartili dalam pembelajaran membaca Al-Quran pada ekstrakurikuler Baca Tulis Al-Qur'an di SD N 1 Purbalingga Lor meliputi: sarana mengajar, cara mengajar metode tartili yang meliputi 2 tahap dan cara menyampaikan materi pada buku paket/jilid tartili.

1. Sarana mengajar yang dibutuhkan meliputi peraga huruf siswa dan buku belajar membaca yaitu jilid tartili. Mengenai sarana mengajar yang disediakan di SD N 1 Purbalingga Lor sudah lengkap mulai alat peraga huruf dan jilid tartili untuk para siswa sudah lengkap.
2. Cara mengajar ada dua yaitu tahap pertama anak dilatih membaca dengan alat peraga huruf yang disesuaikan dengan pokok bahasan pelajaran yang akan dipelajari. Tahap kedua yaitu setelah anak terampil membaca dengan huruf, siswa berlatih membaca buku tartili sehingga mereka benar-benar lancar membaca. Tahap mengajar yang diterapkan sudah baik karena anak lebih banyak terlibat didalamnya sehingga memungkinkan mereka cepat bisa membaca.
3. Cara menyampaikan materi pada buku/jilid tartili yang dilakukan oleh para guru sudah baik karena apa yang diajarkan kepada para siswa sudah sesuai dengan materi yang ada pada lembar jilid tartili dan dalam menjelaskan setiap

pokok bahasan juga baik karena menjelaskan materi sesuai dengan tingkat pemahaman mereka.

## **B. Saran**

Agar lebih berhasil dalam mengajarkan membaca Al-Qur'an kepada anak didik, penulis menyarankan:

1. Memperkaya pengetahuan mengenai membaca Al-Qur'an khususnya pada metode tartili dalam pembelajaran membaca Al-Qur'an pada ekstrakurikuler Baca Tulis Al-Qur'an hingga mampu memiliki syahadah lulus tashih tartili, agar kualitas lebih baik dalam bidang pendidikan membaca Al-Qur'an.
2. Mempersiapkan kader guru yang berkualitas dan diutamakan orang yang benar-benar sudah bisa mengajar dengan baik, memiliki syahadah/ijazah.
3. Sebaiknya guru menggunakan metode yang beragam dalam pembelajaran membaca Al-Qur'an pada ekstrakurikuler Baca Tulis Al-Qur'an

## **C. Kata Penutup**

*Alhamdulillah Robil'alamin*, itulah kalimat pertama yang penulis ucapkan karena berkat izin Allah SWT penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini.

Penulis menyadari masih banyak kekurangan, kelemahan dan jauh dari kesempurnaan dalam penulisan skripsi ini. Karena di dunia ini tiada hal yang sempurna, kesempurnaan hanyalah milik Allah SWT. Oleh karena itu saya harap

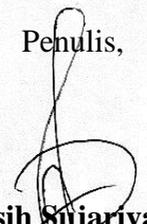
kepada semua pembaca semuanya agar mau memberikan saran dan kritik yang bersidat membangun demi kebaikan skripsi yang penulis buat.

Penulis mengucapkan terimakasih kepada semua pihak yang telah membantu terhdap proses pembuatan skripsi ini. Semoga Allah akan membalas dengan balasan yang lebih baik.

Akhir kata, semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis secara pribadi maupun bagi orang lain. Hanya kepada Allah-lah kami memohon dan kami pasrahkan segala urusan kami. Semoga skripsi ini mendapatkan Ridho-Nya dan bermanfaat. *Amin....Amin...*

Purwokerto, 2 Juni 2016

Penulis,

  
**Asih Sujarivah**  
NIM. 1223301102

**IAIN PURWOKERTO**

## DAFTAR PUSTAKA

- Abidin, Zaenal. 1992. *Seluk-Beluk Al-Qur'an*. Jakarta: Rieneka Cipta.
- Afianto, Ahda Bina. 2015. *Mudah, Cepat, dan Praktis Belajar Tajwid*. Surakarta: Shahih.
- Al Malik, Sayid Muhammad Alwi. 2001. *Keistimewaan-keistimewaan Al-Qur'an*. Yogyakarta: Mitra Pusta.
- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Manajemen Penelitian*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Baharuddin dan Esa Nur Wahyuni. 2015. *Teori Belajar dan Pembelajaran*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Basalamah, Soleh Muhammad. 1997. *Pengantar Ilmu Al-Qur'an*. Semarang: Dina Utama.
- Creswell, John W. 2012. *Research Design Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan Mixed*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Daradjat, Zakiah dan Zaini Muhtarom. 1987. *Islam untuk Disiplin Ilmu Pengetahuan*. Jakarta: Bulan Bintang.
- Daradjat, Zakiah. 1996. *Metodologi Pengajaran Agama Islam*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Dimiyati dan Mujiono. 2002. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rieneka Cipta.
- Djaelani, A. Timur 1984. *Peningkatan Mutu Pendidikan Pengembangan Perguruan Agama*. Jakarta: Dermaga.
- Djamarah, Syaiful Bahri. 2010. *Guru Dan Anak Didik Dalam Interaksi Edukatif*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Hamdani, Ihsan dan A. Fuad Ihsan. 2001. *Filsafat Pendidikan Islam*. Bandung: Pustaka Setia.
- <http://www.darussalam-okus.tk/p/metode-igro.html> . Diakses 7 Maret 2016 pukul 20.00 WIB.

<http://www.qiroatipusat.or.id/p/sejarah-dibentuknya-qiroati.html> . Diakses tanggal 7 Maret 2016 Pukul 21.00 WIB.

Kanwil Departemen Agama Provinsi Jawa Timur. 2006. *Juknis Pengelolaan Taman Pengajian Al-Qur'an (TPA)*.

Kusuma, Amien Dien Indra. 1973. *Pengantar Ilmu Pendidikan*. Malang: Usaha Nasional.

Mu'awanah, Elfi dan Rifa Hidayah. 2009. *Bimbingan dan Konseling Islam di Sekolah Dasar*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.

Nazarudin. 2007. *Manajemen Pembelajaran*. Yogyakarta: Teras.

Noor, Rohinah M. 2012. *The Hidden Curriculum: Membangun Karakter Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler*. Yogyakarta: Insan Madani.

Poerwadarminta. 1998. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.

Prayitno dan Erman Amti. 2009. *Dasar-Dasar Bimbingan Konseling*. Jakarta: Rineka Cipta.

Pribadi, Benny A. 2009. *Model Desain Sistem Pembelajaran*. Jakarta: PT. Dian Rakyat.

Saebani, Beni Ahmad. 2008. *Metode Penelitian*. Bandung : Pustaka Setia.

Salahudin, Mahfudh. 1986. *Media Pendidikan Al-Qur'an*. Surabaya: Bina Ilmu.

Sanjaya, Wina. 2008. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana.

Sanjaya,Wina. 2006. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana.

Slameto. 2000. *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.

Sudjana, Nana dan Ahmad Rivai. 2005. *Media Pengajaran*. Bandung: Sinar Baru Algesindo.

Sudjana, Nana. 2004. *Dasar-dasar Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Algesindo.

- Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Pendekatan Kualitatif, R&D*. Bandung : Alfabeta.
- Sugono, Dendy. 2011. *Buku Praktis Bahasa Indonesia Jilid 2*. Jakarta: Badan Pengembang dan Pembinaan Bahasa.
- Suryobroto, B. 2013. *Proses Belajar Mengajar di Sekolah*. Jakarta: Rieneka Cipta.
- Syam, Yunus Hanis. 2008. *Fasih Baca Al-Qur'an*. Yogyakarta: Tugu.
- Taqwim, Umar. 2016. *7 ½ Jam Bisa Membaca Al-Qur'an Metode Tsaqifa: Panduan Praktis Belajar Membaca Al-Qur'an Secara Mandiri*. Solo: Nur Cahaya Ilmu.
- Tarigan, Henry Guntur.1979. *Membaca Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: FKSS-IKIP.
- Tim Penyusun. 2007. *Metoda Tarili*. Purwokerto: LPP Al Irsyad Al Islamiyyah Purwokerto.
- Tim Penyusun. 2008. *Tartili: Metode Cepat Tartil Membaca Al-Qur'an*. Purwokerto: LPP Al-Irsyad Al-Islamiyyah.
- Uno, Hamzah B. 2008. *Orientasi Baru Dalam Psikologi Pembelajaran*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Wiyani, Novan Ardi dan Bernawi. 2012. *Ilmu Pendidikan Islam: Rancang Bangun Konsep Pendidikan Monokotomik-Holistik*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Yunus, Mahmud. 1975. *Metodik Khusus Bahasa Arab: Bahasa Al-Qur'an*. Jakarta: PT. Hidakaya Agung.
- Zainuddin dkk. 1991. *Seluk-Beluk Pendidikan Al-Ghazali*. Jakarta: Bumi Aksara.

